

Pendekatan *Whole Language* Terhadap Keterampilan Bahasa Indonesia Kelas V SD Ilmu Teknologi Bahasa dan Budaya

Siti Khoiriyah, Nur Latifah, Enawar

Universitas Muhammadiyah Tangerang

Corresponding Author Email: khoiriyahsiti054@gmail.com

Abstract

This study aims to describe learning planning using the Whole Language approach and to find out the description of the implementation of Indonesian language learning using the Whole Language approach. The research method used is the Quasi Experiment method by comparing the control class and the experimental class. The objects studied were students of class V A as the control class and V B as the experimental class, where the research was conducted at the Elementary School of Language and Culture Science Technology located in Pasanggrahan, Solear District, Tangerang Regency, Banten. The results of this study when viewed from the class average, the average score of students in the control class pretest results was 63.37 and the control score posttest results obtained an average of 59.37. While the average value of the experimental class pretest students was 57.05, and the average posttest result of the experimental class was 57.58. From the results of the pretest hypothesis test for the control and experimental classes, the significance level was $0.512 > 0.05$, and the posttest hypothesis test results for the control and experimental classes showed a significance level of $0.542 > 0.05$. This shows that H_0 is accepted and H_a is rejected, it can be concluded that there doesn't have significant effect on the difference in treatment given to the control and experimental classes on Indonesian language skills.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan perencanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan Whole Language serta mengetahui gambaran tentang pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan pendekatan Whole Language. Metode penelitian yang dilakukan menggunakan metode Quasi Experiment dengan membandingkan kelas kontrol dan kelas eksperimen. Objek yang diteliti adalah siswa kelas V A sebagai kelas kontrol dan V B sebagai kelas eksperimen, tempat penelitian dilakukan di SD Ilmu Teknologi Bahasa dan Budaya yang bertempat di Pasanggrahan, Kecamatan Solear, Kabupaten Tangerang, Banten. Hasil penelitian ini jika dilihat dari rata-rata kelas, nilai rata-rata siswa pada hasil pretest kelas kontrol sebesar 63,37 dan hasil posttest nilai kontrol diperoleh rata-rata sebesar 59,37. Sedangkan nilai rata-rata siswa pretest kelas eksperimen sebesar 57,05, dan rata-rata hasil posttest kelas eksperimen sebesar 57,58. Dari hasil uji hipotesis pretest kelas kontrol dan eksperimen menunjukkan taraf signifikasi $0.512 > 0,05$, dan hasil uji hipotesis posttest kelas kontrol dan eksperimen menunjukan taraf signifikansi $0,542 > 0,05$. Hal ini menunjukkan H_0 diterima dan H_a ditolak, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada kelas kontrol dan eksperimen terhadap keterampilan Bahasa Indonesia.

Article History

Received: 04-10-22

Reviewed: 18-01-22

Published: 31-01-23

Key Words

Whole Language,
Indonesian Language
Skills.

Sejarah Artikel

Diterima: 04-10-22

Direview: 18-01-23

Dipublikasi: 28-01-23

Kata Kunci

Whole language,
Keterampilan Bahasa
Indonesia

How to Cite: Khoiriyah, S., Latifah, N., & Enawar, E. (2023). Analisis Kesulitan Belajar Membaca Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN Kunciran 5 Kota Tangerang. Jurnal Teknologi Pendidikan : Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pembelajaran, 8(1), 255-261. doi:<https://doi.org/10.33394/jtp.v8i1.5941>

 <https://doi.org/10.33394/jtp.v8i1.5941>

This is an open-access article under the [CC-BY-SA License](#).

Pendahuluan

Pendidikan artinya perjuangan untuk membuat potensi peserta didik, mewujudkan potensi dan membuat perbedaan di dalam kehidupannya. Pendidikan dijadikan tolak ukur kemajuan suatu Negara. Pencapaian tujuan yang diinginkan dalam pendidikan sangat dipengaruhi dengan adanya proses pembelajaran yang dicapai. Pendidikan itu sikap kegiatan yang sebagian bentuk peningkatan kehidupan supaya bermakna dan berharga untuk memenuhi kebutuhan dasar kelangsungan hidup dasar. Pendidikan merupakan awal individu agar dapat membagi diri sebagian pribadi yang berakhlak mulia, memiliki keterampilan dan pengetahuan sinkron pada apa yang diharapkan untuk ia, publik, serta negara. Pendidikan dijalankan oleh seorang walaupun grup supaya menjadi lebih tau dan menguasai tingkat yang lebih luas.

Belajar adalah kegiatan pemahaman di sekolah dirancang untuk mendorong anak tumbuh serta berkembang supaya menjadi lebih tepat. Oleh karena itu, cara belajar siswa (mempelajari mata pelajaran) di sekolah diarahkan dan tidak boleh berjalan semauanya tanpa arah yang diinginkan. Dengan adanya bentuk pembelajaran sekolah, anak akan mengembangkan kegiatan belajar dengan tujuan yang membuat perubahan tepat di kemudian hari menuju kedewasaan atau sudah matang.

Bahasa Indonesia merupakan bahasa prioritas untuk kecakapan berbahasa, baik di lingkungan luar maupun di sekolah. Saat memahami bahasa Indonesia, terdapat empat keterampilan lain yang perlu kita ketahui seperti berbicara, menulis, mendengarkan dan membaca. Dengan kemampuan berbahasa ialah indera komunikasi yang penting untuk memberikan pendapat atau opini, ide dan penyesuaian kepada orang lain. Setiap orang juga memiliki kecenderungan berbahasa yang berbeda-beda, salah satunya adalah potensi bahasa. Menggunakan tata bahasa yang berbeda, mereka secara alami berbaur dengan lingkungan mereka berdasarkan bahasa pertama mereka.

Dalam pemahaman bahasa indonesia dengan pendekatan whole language sebagai suatu keterampilan, mencakup adanya makna dan bentuk, fokus pada keterampilan berbahasa praktik, serta kolerasi hubungan bermanfaat antara pengajar dan peserta didik. Pendekatan whole language artinya pendekatan kompetensi bahasa yang saling berhubungan pada waktu pembelajaran berlangsung agar pembelajaran mencapai tujuan yang sudah ditetapkan pada proses kegiatan belajar mengajar di sekolah secara maksimal. Pendekatan pembelajaran bahasa utuh berdasarkan di kolerasi sosial. Kegiatan belajar banyak dilakukan oleh peserta didik, pendekatan tersebut bukan mengajarkan cara belajar bahasa, melainkan bagaimana berkomunikasi dengan baik.. Hal tersebut siswa akan menghasilkan pembelajaran yang efektif. Oleh sebab itu, pendekatan whole language selain memiliki kerangka berpikir keseluruhan, tetapi juga berpusat pada siswa Tujuannya adalah untuk meninjau studi yang relevan untuk mendapatkan hasil yang pasti. Metode yang tepat akan memperoleh kesimpulan yang pasti atau persis dengan metode meta- analisis.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif, sedangkan jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Quasi Exsperiment yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari sesuatu yang dilakukan pada subyek yang diselidiki. Penelitian dilakukan di kelas 5 yaitu kelas eksperimen 1 yaitu kelas V A yang menggunakan pendekatan whole language, dan kelas eksperimen 2 yaitu kelas V B yang menggunakan metode konvensional.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dari hasil penelitian di lapangan melalui sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian yaitu tentang “Pendekatan *Whole Language* Terhadap Keterampilan Bahasa Indonesia Kelas V SD Ilmu Teknologi Bahasa dan Budaya”. Penelitian ini dilakukan di terhadap seluruh siswa kelas V SD Ilmu Teknologi Bahasa dan Budaya, Kecamatan Solear, Kabupaten Tangerang, Banten yang berjumlah 38 siswa kelas V. Dengan 19 siswa kelas V A sebagai kelas kontrol dengan pendekatan *Whole Language* dan 19 siswa kelas V B sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan pendekatan Keterampilan Bahasa Indonesia. Materi yang diajarkan dalam penelitian ini menggunakan cerita tentang “Organ Gerak Manusia dan Hewan”

Deskripsi data hasil penelitian untuk memberikan gambaran secara umum mengenai deskripsi data, penyebaran data penelitian yang diperoleh. Selanjutnya disajikan prasyarat analisis, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Pada bagian akhir dilakukan pengujian hipotesis.

Berdasarkan pembahasan di atas maka penyajian data yang akan peneliti sajikan pada bab ini tentu saja akan disesuaikan dengan jenis data isian skripsi yaitu dengan cara mentabulasi (Penyajian atau penyusunan data)

Data pada penelitian ini adalah data yang terkumpul dari tes yang telah diberikan kepada siswa V SD Ilmu Teknologi Bahasa dan Budaya, Kecamatan Solear, Kabupaten Tangerang, Banten, berupa data tes lisan Bahasa Indonesia siswa kelas V yang dilaksanakan pada pretest dan posttest.

Berdasarkan data pretest kelas kontrol V A di SD Ilmu Teknologi Bahasa dan Budaya, Kecamatan Solear, Kabupaten Tangerang, Banten berjumlah 19 siswa, diketahui distribusi data nya sebagai berikut :

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Absolut dan Kumulatif Nilai Pretes Kelas Kontrol

Kelas Interval	Frekuensi		
	Absolut	Kumulatif	Relatif
41-50	2	2	10,5%
51-60	7	9	36,8%
61-70	4	13	21,1%
71-80	6	19	31,6%
Jumlah	19		100%

Berdasarkan tabel distribusi data pretes kemampuan *whole language* siswa kelas kontrol, data yang diperoleh melalui tes yang diberikan kepada 19 siswa diketahui jumlah skor total pada pretes 1.204, diperoleh nilai terendah 44 dan nilai tertinggi 78, dengan rata rata adalah 63,37. Terlihat bahwa interval yang paling banyak diperoleh siswa dalam kelas kontrol pada interval 41-50 sebanyak 2 siswa, interval 51-60 sebanyak 7 siswa, interval kelas 61-70 sebanyak 4 siswa, dan 71-80 sebanyak 6 siswa.

Sementara hasil posttest kelas kontrol kemampuan *whole language* V A di SD Ilmu Teknologi Bahasa dan Budaya, Kecamatan Solear, Kabupaten Tangerang, Banten berjumlah 19 siswa, diketahui distribusi data nya sebagai berikut :

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Absolut dan Kumulatif Nilai Postest Kelas Kontrol

Kelas Interval	Frekuensi		
	Absolut	Kumulatif	Relatif
41-50	3	3	15,8%
51-60	8	11	42,1%
61-70	5	16	26,3%
71-80	3	19	15,8%
Jumlah	19		100%

Berdasarkan tabel distribusi data postest kemampuan whole language siswa kelas kontrol, data yang diperoleh melalui tes yang diberikan kepada 19 siswa diketahui jumlah skor total pada pretes 1.128, diperoleh nilai terendah 44 dan nilai tertinggi 74, dengan rata rata adalah 39,37. Terlihat bahwa interval yang diperoleh siswa dalam kelas kontrol pada interval 41-50 sebanyak 3 siswa, interval 51-60 sebanyak 8 siswa, interval kelas 61-70 sebanyak 5 siswa, dan 71-80 sebanyak 3 siswa.

Berdasarkan data preteset kelas eksperimen V B di SD Ilmu Teknologi Bahasa dan Budaya, Kecamatan Solear, Kabupaten Tangerang, Banten berjumlah 19 siswa, diketahui distribusi data nya sebagai berikut :

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Absolut dan Kumulatif
 Nilai Pretes Kelas Eksperimen**

Kelas Interval	Frekuensi		
	Absolut	Kumulatif	Relatif
41-50	5	5	26,3%
51-60	7	12	36,8%
61-70	5	17	26,3%
71-80	2	19	10,5%
Jumlah	19		100%

Berdasarkan tabel distribusi data pretest Keterampilan bahasa indonesia siswa kelas eksperimen, data yang diperoleh melalui tes yang diberikan kepada 19 siswa diketahui jumlah skor total pada pretes 1.084, diperoleh nilai terendah 45 dan nilai tertinggi 72, dengan rata rata adalah 57,5. Terlihat bahwa interval yang diperoleh siswa dalam kelas eksperimen pada interval 41-50 sebanyak 5 siswa, interval 51-60 sebanyak 7 siswa, interval kelas 61-70 sebanyak 5 siswa, dan 71-80 sebanyak 2 siswa.

Berdasarkan data postest kelas eksperimen V B di SD Ilmu Teknologi Bahasa dan Budaya, Kecamatan Solear, Kabupaten Tangerang, Banten berjumlah 19 siswa, diketahui distribusi data nya sebagai berikut :

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi Absolut dan Kumulatif
 Nilai Postest Kelas Eksperimen**

Kelas Interval	Frekuensi		
	Absolut	Kumulatif	Relatif
41-50	5	5	26,3%
51-60	6	11	31,6%
61-70	7	18	36,8%

71-80	1	19	5,3%
Jumlah	19		100%

Berdasarkan tabel distribusi data posttest Keterampilan membaca, menyimak, berbicara dan menulis siswa kelas eksperimen, data yang diperoleh melalui tes yang diberikan kepada 19 siswa diketahui jumlah skor total pada posttest 1.094, diperoleh nilai terendah 41 dan nilai tertinggi 75, dengan rata rata adalah 57,58. Terlihat bahwa interval yang diperoleh siswa dalam kelas eksperimen pada interval 41-50 sebanyak 5 siswa, interval 51-60 sebanyak 6 siswa, interval kelas 61-70 sebanyak 7 siswa, dan 71-80 sebanyak 1 siswa.

Pembahasan

Pada tahap awal sebelum pembahasan, dilakukan uji normalitas, uji homogenitas dan uji kesamaan rata-rata dari nilai pretes kelas kontrol dan kelas eksperimen terlebih dahulu, gunanya adalah untuk mengetahui apakah kelas kontrol benar-benar mempunyai kemampuan relatif sama dengan kelas eksperimen. Berdasarkan uji yang dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa kedua kelas benar-benar mempunyai kemampuan sama jika terjadi perbedaan melalui pendekatan *whole language* terhadap Keterampilan Bahasa Indonesia setelah perlakuan berarti perbedaan tersebut disebabkan adanya perlakuan.

Berdasarkan proses belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia V SD Ilmu Teknologi Bahasa dan Budaya, Kecamatan Solear, Kabupaten Tangerang pada kelas kontrol dan eksperimen yang ditunjukkan dari hasil uji hipotesis pretest dimana dapat dilihat pada tabel diatas menunjukkan taraf signifikasi $0.512 > 0,05$, dan hasil uji hipotesis posttest kelas kontrol dan eksperimen menunjukkan taraf signifikansi $0,542 > 0,05$. Dengan hasil uji hipotesis yang melebihi dari taraf signifikansi 0,05 hal ini menunjukkan H_0 diterima dan H_a ditolak, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada kelas kontrol dan eksperimen terhadap keterampilan Bahasa Indonesia. Jika dilihat dari rata-rata kelas, nilai rata-rata siswa pada hasil pretest kelas kontrol sebesar 63,37 dan hasil posttest nilai kontrol diperoleh rata-rata sebesar 59,37. Sedangkan nilai rata-rata siswa pretest kelas eksperimen sebesar 57,05, dan rata-rata hasil posttest kelas eksperimen sebesar 57,58. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan pendekatan komunikatif memberikan hasil yang lebih baik kepada siswa dibandingkan dengan pembelajaran yang menggunakan pendekatan komunikatif pada siswa kelas V SD Ilmu Teknologi Bahasa dan Budaya, Kecamatan Solear, Kabupaten Tangerang.

Sebelum diberikan posttest pada kelas kontrol dan kelas eksperimen, peneliti terlebih dahulu memberikan pretest pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Selanjutnya diberikan perlakuan menggunakan pendekatan konvensional pada kelas kontrol dan menggunakan pendekatan *whole language* pada kelas eksperimen. Setelah diberikan perlakuan dilakukan posttest kepada kedua kelas tersebut didapatkan hasil rata-rata kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas kontrol. Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti bertindak sebagai guru dilaksanakan pada pertemuan ke-1 hingga pertemuan ke-2. Selama proses pembelajaran berlangsung peneliti telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik. Meskipun ada beberapa aspek yang belum sempurna pada awalnya yakni pada kegiatan awal beberapa indikator yang terlewat seperti menyebutkan tujuan pembelajaran serta siswa belum dapat dikondisikan secara optimal pada pertemuan awal.

Kendala yang dialami peneliti pada saat penelitian yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari siswa itu sendiri seperti jasmani rohani dan kepribadian siswa. Selain itu, ada juga faktor internal yang berasal dari luar diri siswa. Faktor internal yang ditemukan oleh peneliti dalam penelitian adalah ketika awal penelitian terdapat siswa yang kurang fokus ketika kegiatan belajar, seperti siswa yang kurang sehat jasmani ketika kegiatan pembelajaran berlangsung dan siswa yang hiperaktif mengganggu teman-teman disekitarnya. Selain itu faktor eksternal yang ditemukan peneliti ialah pengaruh lingkungan yang tidak kondusif pada saat pembelajaran. Selain itu ketika peneliti melakukan penelitian pada kelas kontrol dan kelas eksperimen, peneliti juga menemukan adanya perbedaan pengalaman belajar yang diperoleh, baik pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hal tersebut disebabkan karena adanya beberapa siswa yang pasif atau malas bertanya dan adapula siswa yang hiperaktif yang tidak bias dia, susah fokus. Dengan temuan penelitian tersebut maka peneliti memberikan beberapa solusi yang dapat digunakan, seperti;

1. Guru dapat lebih bebas dalam berkomunikasi dengan siswa menggunakan bahasa yang baik dan benar walaupun tidak sesuai EYD.
2. Setelah itu guru dapat melakukan tanya-jawab pada siswa yang dirasa masih tidak ikut serta dalam tes.

Dengan demikian berdasarkan beberapa paparan diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan hasil belajar dengan pendekatan *whole language* berpengaruh lebih besar terhadap Keterampilan Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Ilmu Teknologi Bahasa dan Budaya, Kecamatan Solear, Kabupaten Tangerang.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan terhadap siswa kelas V SD Ilmu Teknologi Bahasa dan Budaya, Kecamatan Solear, Kabupaten Tangerang. tahun ajaran 2022/2023. Penelitian ini menunjukkan, untuk mengetahui terdapat atau tidak terdapat perbedaan keterampilan Bahasa Indonesia siswa berdasarkan aspek membaca, menulis, menyimak. Dalam proses pembelajaran di kelas V A atau kelas kontrol V B menggunakan metode pendekatan *whole language*. Dengan hasil uji hipotesis yang melebihi dari taraf signifikansi 0,05 hal ini menunjukkan H_0 diterima dan H_a ditolak, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada kelas kontrol dan eksperimen terhadap keterampilan Bahasa Indonesia.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut 1) Meningkatkan keterampilan Bahasa Indonesia siswa dengan pendekatan komunikatif dapat digunakan sebagai salah satu alternatif kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah. 2) Bagi peneliti maupun mereka yang terlibat dalam dunia pendidikan, hendaknya terus meningkatkan kemampuannya dalam bidang pendidikan serta mengikuti perkembangan keterampilan Bahasa Indonesia siswa. 3) Bagi sekolah hendaknya memberikan kesempatan kepada guru untuk menerapkan pendekatan pembelajaran yang bervariasi didalam kelas agar proses pembelajaran tidak bersifat monoton dan jenuh sehingga dapat meningkatkan motivasi dan keterampilan Bahasa Indonesia siswa. 4) Siswa hendaknya dapat merubah kebiasaan menggunakan bahasa yang tidak etis saat berkomunikasi dengan lawan bicaranya, walaupun tidak menggunakan kalimat atau kata-kata sesuai EYD.

Daftar Pustaka

- Akhyar, F. (2019). Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Dalam Kurikulum 2013. Prosiding Seminar Nasional STKIP PGRI Bandar Lampung, 1(1), 77–90. Aktif, P., & Sekolah, D. I. (2016). Issn e-issn : 2460-4917 : 2460-5794. 2, 30–43.
- Anzar, S. F. (2017). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V SD Negeri 20 Meulaboh Kabupaten Aceh Barat Tahun Ajaran 2015 / 2016. 4(1), 53–64.
- Burton, B., Windingstad, S., & Bell, S. M. (2006). Book Review: Early Reading Assessment: A Practitioner's Handbook. In *Journal of Psychoeducational Assessment* (Vol. 24, Issue 2). <https://doi.org/10.1177/0734282905285803>
- Feronika, L. (2016). Studi Analisis Tentang Kesulitan Membaca (disleksia) serta Upaya Mengatasi pada Siswa VB Muhammadiyah 22 Sruri, Sukarata. *Jurnal Skripsi*, 1–14.
- Gomes, F. De. (n.d.). *DIAGNOSIS DAN METODE BELAJAR MEMBACA*. 10.
- Januarti, N. K., Dibia, I. K., & Widiani, I. W. (2016). Analisis Kesulitan Belajar Dalam Pembelajaran Membaca Cepat Siswa Kelas V Sd Gugus Vi Kecamatan Abang. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 4(1).
- Meo, A., Wau, M. P., & Lawe, Y. U. (2021). Analisis Kesulitan Belajar Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I Sdi Bobawa Kecamatan Golewa Selatan Kabupaten Ngada. *Jurnal Citra Pendidikan*, 1(2), 277–287.
- Mulyono Abdurrahman. (2012). *Anak Berkesulitan Belajar: Teori, Diagnosis, dan Remediasnya*. PT RINEKA CIPTA.
- Munirah, M. (2018). Peranan Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa. *TARBAWI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(02), 111–127. <https://doi.org/10.26618/jtw.v3i02.1597>
- Nani, N., & Hendriana, E. C. (2019). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V SDN 12 Singkawang. *Journal of Educational Review and Research*, 2(1), 55. <https://doi.org/10.26737/jerr.v2i1.1853>
- Moleong, L. M. . (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Septiana Soleha, R., Enawar, E., Fadhillah, D., & Sumiyani, S. (2021). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas Ii Sekolah Dasar. *Berajah Journal*, 2(1), 58–62. <https://doi.org/10.47353/bj.v2i1.50>
- Siti Urbayatun. (2019). *Kesulitan Belajar & Gangguan Psikologis Ringan pada Anak* (Nur Huda A (ed.); Puspita Pu). 31 Oktober 2019.